

PENGARUH HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA PENDIDIKAN PANCASILA DI SEKOLAH DASAR

Amri Khoirotinnisa¹, Ardhy Avrina Rachma², Danielta Gerry Putra Aryanza³, Endrise Septina Rawanoko⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

E-mail: aamrikhoirotinnisa@student.uns.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :08-11-2024

Revised : 28-11-2024

Accepted :05-12-2024

Kata Kunci: Problem Based Learning, Pendidikan Pancasila, Hasil Belajar

DOI:10.62335

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis, penelitian ini mengkaji 20 artikel ilmiah yang relevan untuk menjawab tiga pertanyaan utama, yaitu penerapan PBL, pengaruhnya terhadap hasil belajar, dan tantangan dalam menerapkan PBL. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan PBL meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 50%, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan partisipasi aktif. Namun, tantangan seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap masalah, dominasi teman dalam diskusi, dan keterbatasan fasilitas sekolah menjadi kendala utama. Penelitian ini menyarankan penguatan manajemen kelas, inovasi pembelajaran, dan dukungan fasilitas untuk meningkatkan efektivitas PBL dalam Pendidikan Pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan upaya manusia dalam menumbuhkan perilaku berkarakter, seperti kejujuran, sopan santun, tanggung jawab, disiplin, dan nilai-nilai positif lainnya, Pendidikan karakter memerlukan proses pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, yang berlangsung sepanjang hidup. Pendidikan Pancasila dalam kurikulum merdeka saat ini adalah salah satu topik yang dimaksudkan untuk membentuk pendidikan karakter. Salah satu tujuan dari pendidikan Pancasila adalah untuk membentuk warga negara yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945, sehingga mereka menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh negara dan bangsa,

serta mampu bersaing di dunia internasional dengan mempertahankan karakter bangsa Indonesia (Nurmalisa & Mentari, 2020).

Salah satu karakter yang sangat penting adalah disiplin, yang menjadi dasar dalam membentuk karakter peserta didik yang berjiwa kebangsaan Indonesia. Disiplin mencerminkan perilaku yang taat, patuh, dan tertib terhadap aturan yang berlaku di lingkungannya. Sikap disiplin akan membangun pola kebiasaan dalam diri seseorang, sehingga ia akan konsisten dalam mematuhi peraturan yang ada. Disiplin di sekolah bertujuan untuk membentuk perilaku peserta didik yang sesuai dengan norma, membantu peserta didik beradaptasi dan memahami lingkungan, menjaga keseimbangan di antara peserta didik, serta memotivasi mereka untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar. Melalui disiplin, peserta didik akan terbiasa menjalani kehidupan dengan cara yang lebih baik, mengembangkan karakter positif, dan memberikan manfaat bagi lingkungannya. Dalam Pendidikan Pancasila, peserta didik diajarkan nilai-nilai Pancasila yang membantu membentuk dan menumbuhkan karakter disiplin (Amelia et al., 2020).

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik adalah *Problem-Based Learning* (PBL), yang mendorong peserta didik untuk belajar melalui pemecahan masalah dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. PBL dinilai mampu membuat peserta didik lebih terlibat dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian. Konteks Pendidikan Pancasila, penerapan PBL memungkinkan peserta didik untuk menghadapi situasi-situasi yang menyerupai masalah nyata, di mana mereka dilatih untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, serta mengatur waktu dengan efektif. Model pembelajaran berbasis masalah bermanfaat dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan dalam memecahkan masalah, serta kecakapan intelektual, sekaligus melatih mereka untuk menerapkan kedisiplinan waktu (Umuroh & Agoestanto, 2017). Terdapat tiga elemen kedisiplinan: tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, berperilaku dengan tanggung jawab, dan memiliki hubungan yang baik dengan orang lain.

Penelitian literatur ini penting karena menunjukkan rendahnya tingkat disiplin waktu dan kemandirian pada peserta didik, yang seringkali terjadi akibat kurangnya strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan personal dan pengembangan keterampilan hidup. Dengan penerapan PBL dalam pembelajaran PPKn, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi manajemen waktu sebagai faktor penting dalam mendukung peningkatan disiplin dan kemandirian peserta didik. Diharapkan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat mengoptimalkan proses pembelajaran PPKn dan memberi dampak positif yang signifikan pada karakter serta keterampilan sosial peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kajian literatur, yang didefinisikan sebagai penelusuran dan penelusuran kepustakaan untuk menghasilkan tulisan yang berkaitan dengan topik penelitian (Marzali, 2017). Penelitian

literatur memiliki beberapa tahapan, dan data yang dikumpulkan untuk penelitian ini dikumpulkan melalui penelitian pustaka dari sumber rujukan yang relevan, seperti buku dan jurnal.

Kajian literatur dapat mencakup pengumpulan artikel, pengurangan jumlah artikel berdasarkan variabel, penampilan atau penyusunan dan tata letak artikel tertentu, pengorganisasian dan pembahasan, dan penarikan kesimpulan (Asbar & Witarsa, 2020). Peneliti menetapkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut: memilih fokus penelitian, mencari informasi yang relevan, mengkaji teori yang relevan, mencari landasan teori dari para ahli dan hasil penelitian sebelumnya, menganalisis teori dan hasil penelitian yang relevan, dan membuat kesimpulan.

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Tujuan analisis adalah untuk menemukan teori atau pengetahuan tentang penelitian sebelumnya yang dikumpulkan dari buku, jurnal nasional dan internasional. Proses analisis data termasuk mengklasifikasi, menemukan hubungan dan perbedaan, memberikan perspektif, dan menggabungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengidentifikasi mengenai pengaruh penerapan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran Pancasila di Sekolah Dasar peneliti menyajikan studi literatur terhadap jurnal penelitian atau artikel-artikel yang sudah di publish sebelumnya sebanyak 20 artikel. Dengan ini membuat penulis dapat menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan di bawah. Artikel-artikel disajikan dengan mengidentifikasi judul, nama penulis dan tahun terbit untuk menjawab tiga pertanyaan dan jawaban berbentuk tujuan di bawah.

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian

Indeks	Pertanyaan Penelitian	Tujuan
RQ1	Bagaimanakah penerapan <i>problem based learning</i> pada pembelajaran pancasila di sekolah dasar.	Untuk menjelaskan seberapa banyak penelitian sebelumnya yang membahas penerapan <i>Problem Based Learning</i> dan contoh pembelajaran pancasila di sekolah dasar.
RQ2	Bagaimanakah pengaruh hasil belajar pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> pada pendidikan pancasila di sekolah dasar	Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
RQ3	Apasajakah tantangan dalam penerapan Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> pada	Untuk menjelaskan tantangan yang dihadapi dalam penerapan model

Pembelajaran Pancasila di Sekolah Dasar ?	<i>Problem Based Learning</i> pada pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.
---	---

Tabel berikutnya merupakan hasil analisis yang sudah dirumuskan. Untuk memperjelas dan memudahkan dalam menganalisis permasalahan yang ada di atas sebagai berikut.

Tabel 2. Artikel dan Hasil Analisis

NO	Judul Artikel	Nama, Penulis dan Tahun Terbit	RQ1	RQ2	RQ3	Hasil
1	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN Cunggu 2 Melalui Media Peta Keberagaman Bangsaku	Vinia Pratama, Erna Yayuk, Nur Arima (2023)	✓	✓	✓	✓
2	Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV B SDN Pakis 1 Surabaya N	Nurul Fadilah Hidayati, Bekti Wirawati, Nunuk Suliyastuti (2024)	✓	✓	-	✓
3	Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Pada Peserta Didik Kelas IV Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023	Junio Sila Anditya, Uswatun Khasanah, Sri Wahyuningsih (2023)	✓	✓	✓	✓
4	Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Siswa	Lailan Alpisyah, Ayu Anindia Hizraini, Hafiz Fathony (2024)	✓	✓	-	✓

	Kelas Iv Sdn Malintang 2					
5	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap Keterampilan Intelektual Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 1 Kadipiro	Nida Nur Ariani, Rian Nurizka (2023)	✓	✓	✓	✓
6	Peningkatan Keaktifan Kerja Kelompok Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Berbasis Outdoor Study Siswa Kelas IV SDN Sarikarya Yogyakarta	Resti Nurani, Anton Legowo (2023)	✓	✓	✓	✓
7	Peningkatan Kolaborasi Peserta Didik Melalui <i>Problem Based Learning</i> Kelas IV Sekolah dasar di Yogyakarta	Arif Trimukityadi, Ima Widyastuti, Sigit Pambudi (2024)	✓	✓	✓	✓
8	Implementasi Media Flipbook dan Spinner Mystery Toleransi dalam Materi Kebhinekaan Kelas IV SD Negeri 1 Gedong	Sila Karisma Bestari, Safira Amalia Putri, Susilo Tri Widodo, Eni Prasetyaningrum (2023)	✓	✓	✓	✓
9	Peningkatan Keterampilan Penyampaian Pendapat Siswa kelas IV SD Negeri Meunuang Kinco Dalam Mata Pelajaran PKn Melalui <i>Problem Based Learning</i>	Dedi Hidayat, Aries Surya Liu (2021)	✓	✓	✓	✓
10	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Model <i>Problem Based Learning</i>	Romario Seger Aji Pamungkas, Jan Wantoro (2024)	✓	✓	✓	✓

	dalam Pembelajaran PPKn Sekolah Dasar					
11	Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pancasila Dalam Kehidupan Di Kelas V Sekolah Dasar.	Ismi Nur Laela, Badarudin, Kristiana Indah Prasetyaningtyas. (2023)	✓	✓	✓	✓
12	Pemanfaatan Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV Sd Negeri Gisikdrono 02	Daniatur Rizki, Naila Rahmawati, Susilo Tri Widodo, Nur Indah Wahyuni, Anisah Rifqi (2023)	✓	✓	✓	✓
13	Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Pagam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV A SDN Pedurungan Kidul 01	Rafise Oktiana Lestari, Fitria Miftakhul Jannah, Kartinah (2023)	✓	✓	✓	✓
14	Implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V	Windy Cahyati, Aries Tika Damayani, Trinil Wigati, Suyoto (2024)	✓	✓	✓	✓
15	Pengaruh Penerapan Model PBL Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Norma" Kelas V Sekolah Dasar	Indry Widiyastuti, Wawan Shokib Rondli, dan Erik Aditia Ismaya (2024)	✓	✓	-	✓
16	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Pada Mata Pelajaran	Dilla Septiani, Abdul Azis, Musdalifah Syahrir (2024)	✓	✓	✓	✓

	PPKn Berbantuan Media Papan Kantong untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIC di Sekolah Dasar					
17	Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas VI SD	Adji Muhammad Nur Rifai, Meggy Novitasari, Dwi Fuji My Stiyani (2024)	✓	✓	-	✓
18	Penggunaan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Simbol dan Nilai-Nilai Pancasila di SDN Sendangmulyo 02 Semarang	Hamidatun Noor, Fenny Roshayanti, Husni Wakhyudin (2023)	✓	✓	-	✓
19	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Materi Penerapan Nilai-nilai Pancasila Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> DI SDN KEPUH 1 Kabupaten Kediri	Jian Fitri Aprilia, Falistya Roisatul Mar'atin Nuro, Kholisatun Naimah (2023)	✓	✓	✓	✓
20	Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri Sronдол Wetan 05	Nova Dwiyanti, Alifia Fatimah Azzahra, Nur Indah Wahyuni, Fitriani Sulistiyorini	✓	✓	✓	✓

Bagaimanakah Penerapan *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Pancasila di Sekolah Dasar?

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya *Problem Based Learning* (PBL) yaitu model pembelajaran berbasis dengan masalah dikaitkan dengan materi yang ada pada Pendidikan Pancasila, misalnya dalam hak dan kewajiban, penerapan norma, nilai, keberagaman di negara Indonesia, lambang-lambang Pancasila, penerapan nilai pancasila dengan ini disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang ada untuk

kelas tinggi menerapkan lebih mudah karena peserta didik sudah dapat mengetahui tentang konsep dasar masalah yang ada. Untuk kelas rendah diterapkan memang baik, tetapi peserta didik kelas rendah harus ditekankan tentang dasar dari kata masalah karena mereka belum bisa mendefinisikan tentang masalah. Menyampaikan pendapat juga masih sering malu atau kurang percaya diri sehingga penerapan PBL lebih baik dilaksanakan untuk kelas tinggi.

Dari penerapan disesuaikan dengan sintaks dari *Problem Based Learning* diantaranya sebagai berikut: (1) Mengorientasi peserta didik pada masalah, (2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, (3) Membimbing Penyelidikan Individu atau Kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah. Setiap sintaks yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisa penerapan dengan dikombinasikan oleh beberapa media atau cara penyampaian. Rata-rata dari penelitian menunjukkan video dan peserta didik secara berkelompok melakukan diskusi dengan temannya mengenai permasalahan yang ada dan menyampaikan pendapat apa saja solusi dari masalah yang ditampilkan melalui video.

Penerapannya juga diarahkan seperti ditunjukkan peta keberagaman di Indonesia, kantong nilai sila pancasila, media wordwall, outing class untuk mengamati permasalahan mengenai nilai norma, peta nilai dan norma, flipbook dan mystery box didalamnya terdapat permasalahan dan diskusikan untuk menemukan solusi dari permasalahannya. Diajak berdiskusi langsung mengenai hal-hal yang sudah dilakukan sesuai hak dan kewajiban, diberikan contoh kasus tidak menjalankan hak dan kewajiban. Penerapan ini berinovasi disesuaikan dengan kondisi dari peserta didik dan lingkungan sekolah.

Bagaimanakah Pengaruh Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Pancasila di Sekolah Dasar?

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan artikel yang sudah dikaji semuanya menunjukkan pengaruh pembelajaran *Problem Based Learning* sangat baik. Menghasilkan hasil belajar yang meningkat bahkan hingga 50% dalam setiap pembelajaran yang dilakukan melalui dua tahapan setiap tahap satu meningkat dan dikaji mengenai evaluasi atau refleksi dari permasalahan kenapa tidak maksimal. Di tahap kedua, menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan dari peserta didik.

Hal ini juga tidak hanya hasil belajar cara berfikir peserta didik menjadi lebih berfikir kritis, mampu meningkatkan percaya diri, mampu mengkomunikasikan dengan mengemukakan pendapat di depan umum, tidak hanya berpusat ke guru tetapi juga mengajak peserta didik ikut dalam pembelajaran. Selain itu, juga membuat peserta didik tidak bosan di dalam kelas karena adanya kegiatan diskusi dengan teman. Belajar menerima masukan dan saran dari teman. Peserta didik juga ikut berpartisipasi aktif dan lebih menghargai sesama teman. Terlihat adanya pengaruh positif pada pembelajaran Pancasila karena tidak hanya mempelajari konsep saja tetapi juga mempelajari tentang penerapan langsung dalam kehidupan sehari-hari jika bertemu dengan masalah tersebut peserta didik tidak menjadi kaku.

Apa sajakah Tantangan dalam Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Pancasila di Sekolah Dasar ?

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan ada beberapa tantangan dalam penerapan *Problem Based Learning* dari berbagai sisi. Misalnya, dari sisi peserta didik, guru, dan sekolah. Dari sisi peserta didik mengalami beberapa tantangan untuk kelas rendah jika diterapkan membuat peserta didik kesulitan dalam mengidentifikasi masalah karena kurang memahami arti kata masalah, tidak tertarik atau belum bisa melakukan diskusi didominasi oleh beberapa teman yang aktif, tidak dapat membaca, dan tidak tahu cara mengemukakan pendapat di depan karena tidak pernah. Tantangan untuk kelas tinggi, peserta didik cenderung memilih teman kelompok, kurang bisa menghargai pendapat dari teman, tidak mau menyampaikan pendapat, kurang memperhatikan fokus masalah tetapi membahas yang lain. Dari dua kelas tinggi dan rendah ada tantangan yang sama di mana peserta didik belum terbiasa dengan mengemukakan pendapat atau kurang percaya diri jika menyampaikan pendapat. Peserta didik juga cenderung mengandalkan teman yang lebih bisa mengerjakan. Peserta didik tidak mau mendengarkan pendapat teman dan bersikap lebih acuh ke pendapat.

Guru juga mengalami beberapa tantangan seperti kurang bisa mengorganisasikan kelas agar bisa aktif, guru tidak menyisihkan waktu untuk memberikan pendapat atau saran dari peserta didik. Guru kurang memberikan pembelajaran yang inovatif sehingga peserta didik mudah bosan. Selain itu, dari sekolah kurang menyediakan fasilitas yang memadai seperti LCD untuk menayangkan video atau gambar mengenai permasalahan Pancasila dan koneksi internet yang memadai. Dari beberapa tantangan yang ditemui ada beberapa solusi yang kami tawarkan seperti memberikan kesepakatan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan peserta didik, memberikan pelayanan lebih kepada peserta didik yang belum bisa membaca, melakukan pengenalan mengenai permasalahan agar relevan. Seringnya melakukan diskusi dengan peserta didik agar terbiasa mengemukakan pendapat di depan umum dan menekankan untuk selalu menghargai pendapat orang lain.

KESIMPULAN

Problem Based Learning adalah model pembelajaran berbasis masalah yang dikaitkan dengan materi dan kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, pemecahan masalah dikaitkan dalam penerapan hak dan kewajiban, norma, nilai, keberagaman, lambang-lambang Pancasila, beserta penerapan nilai-nilainya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan 50% dalam setiap pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran *Problem Based Learning* juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi, rasa ingin tahu yang tinggi, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun tantangan yang dihadapi dalam penerapan model ini yaitu, peserta didik kesulitan dalam mengidentifikasi masalah, kurang menghargai pendapat teman, kurang fokus terhadap satu permasalahan, dan cenderung mengandalkan teman lain. Selain itu,

guru juga mengalami beberapa tantangan, seperti kurangnya kemampuan mengoordinasikan kelas dan kurang inovatif. Tantangan dari pihak sekolah berupa kurangnya fasilitas sarana dan prasarana. Dari beberapa tantangan yang ditemui ada beberapa solusi yang kami tawarkan seperti memberikan kesepakatan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan peserta didik, memberikan pelayanan lebih kepada peserta didik yang belum bisa membaca, melakukan pengenalan mengenai permasalahan agar relevan. Seringnya melakukan diskusi dengan peserta didik agar terbiasa mengemukakan pendapat di depan umum dan menekankan untuk selalu menghargai pendapat orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anditya, J. S., Khasanah, U., & Wahyuningsih, S. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Peserta Didik Kelas IV Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2).
- Aprilia, J. F., Nuro, F. R. M. A., & Naimah, K. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Materi Penerapan Nilai-nilai Pancasila melalui Model Problem Based Learning di SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2967-2977.
- Ariani, N. N., & Nurizka, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Keterampilan Intelektual Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 1 Kadipiro. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16392-16401.
- Asbar, R. F., & Witarsa, R. (2020). Kajian Literatur Tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 225–236. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1220>
- Bestari, S. K., Putri, S. A., Widodo, S. T., & Prasetyaningrum, E. (2023). Implementasi Media Flipbook dan Spinner Mystery Toleransi dalam Materi Kebhinekaan Kelas IV SD Negeri 1 Gedong. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29674-29681.
- Cahyanti, W., Damayanti, A. T., Wigati, T., & Suyoto, S. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 223-229.
- Hidayat, D., & Liu, A. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Penyampaian Pendapat Siswa kelas IV SD Negeri Meunung Kinco Dalam Mata Pelajaran Pkn Melalui Problem Based Learning. *PEMA (JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 1(1), 1-7.
- Hidayati, N. F., Wirawati, B., & Suliyastuti, N. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV B SDN Pakis 1 Surabaya. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 70-79.
- Laela, I. N., Badarudin, B., & Prasetianingtyas, K. I. (2023). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 166-178.
- Lailan Alpisyah, L. A., Hizraini, A. A., & Fathony, H. (2024). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS IV SDN MALINTANG 2. *Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan*, 1-10.

- Lestari, R. O. (2023, November). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PBL BERBANTUAN PAGAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IVA SDN PEDURUNGAN KIDUL 01. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (Vol. 1, No. 2, pp. 2954-2962).
- Marzali, A.-. (2017). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Noor, H., Roshayanti, F., & Wakhyudin, H. (2023). Penggunaan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Simbol dan Nilai-Nilai Pancasila di SDN Sendangmulyo 02 Semarang. *Journal on Education*, 6(1), 4120-4127.
- Nurani, R., & Legowo, A. (2023). Peningkatan Keaktifan Kerja Kelompok Melalui Model Problem Based Learning Berbasis Outdoor Study Siswa Kelas IV SDN Sarikarya Yogyakarta. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 15(1), 59-70.
- Pamungkas, R. S. A., & Wantoro, J. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran PPKn Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1286-1297.
- Pratama, V., Yayuk, E., & Arima, N. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning pada Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN Canggung 2 melalui Media Peta Keberagaman Bangsa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5689-5700
- Rifai, A. M. N., Novitasari, M., & Stiyani, D. F. M. (2024). Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas VI SD. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 15(1), 95-105.
- Septiani, D., Azis, A., & Syahrir, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Papan Kantong untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIC di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 14(1), 97-105.
- Trimuktiyadi, A., Widyastuti, I., & Pambudi, S. (2024, August). Peningkatan Kolaborasi Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning Kelas IV SDN Tegalrejo 1. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU* (Vol. 3, No. 1, pp. 604-614).
- Widiyastuti, I., Rondli, W. S., & Ismaya, E. A. (2024). PENGARUH PENERAPAN MODEL PBL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI "NORMA" KELAS V SEKOLAH DASAR. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 140-148.